

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 SIMPULAN

Penulisan penelitian tesis ini, dimaksudkan untuk menjelaskan pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dan interaksi moderasi gaya kepemimpinan di PT. Lampung Media Grafika (Tribun Lampung) dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan analisis regresi berganda antara motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Lampung Media Grafika (Tribun Lampung). Menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi determinasi nilai R Square sebesar 0.939 artinya tingkat hubungan antara motivasi kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah positif kuat sebesar 93,9% sedangkan sisanya sebesar 6,1% dipengaruhi oleh faktor/ variabel lain diluar penelitian ini. Sedangkan pada analisis moderasi pengaruh interaksi variabel moderasi (Z) dan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0.947 artinya variabel Z dapat memperkuat pengaruh antara motivasi kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) yang mana nilai nilai R Square sebesar 0,939 atau 93,9% sedangkan pada tabel 4.19 nilai R Square sebesar 0,947 atau 94,7%, mengalami peningkatan sebesar 0,8%.
2. Hasil analisis moderasi nilai sig antara variabel gaya kepemimpinan (Z) berinteraksi dengan variabel motivasi kerja (X1) memiliki nilai sig sebesar 0,004 lebih kecil daripada 0,05. maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan variabel gaya kepemimpinan (Z) memperkuat pengaruh motivasi kerja (X1) terhadap kinerja (Y)., Dan nilai sig antara variabel gaya kepemimpinan (Z) berinteraksi variabel lingkungan kerja (X2) memiliki nilai sig sebesar 0,002 lebih kecil daripada 0,05. maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan variabel gaya kepemimpinan (Z) memperkuat pengaruh lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja (Y).

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan beberapa pihak lain yang berkaitan dengan pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan yang di moderasi gaya kepemimpinan di PT. Lampung Media Grafika (Tribun Lampung). Sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari jawaban responden pada peningkatan motivasi kerja yang menurun pada perusahaan terdapat pada pernyataan yang paling sedikit direspon jawaban sangat setuju (SS) yakni pernyataan “Pendapatan yang diterima saat ini sebanding dengan hasil kerja yang diberikan” yaitu 36 orang atau 36%. Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil analisis data dengan metode kuisisioner yang diolah menggunakan metode regresi berganda yang mana terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, dari hasil yang didapat peneliti dalam meneliti penelitian ini, peneliti dapat menyarankan perusahaan dapat memberikan tambahan pendapatan bagi karyawan yang berprestasi, hal tersebut sangat membantu meningkatkan motivasi kerja dan dapat menjadi contoh pada karyawan lainnya untuk lebih meningkatkan kinerjanya.
2. Berdasarkan hasil dari jawaban responden pada variabel lingkungan kerja pada perusahaan terdapat pada pernyataan yang paling sedikit direspon jawaban sangat setuju (SS) yakni pernyataan “Saya merasakan kekeluargaan yang baik didalam lingkungan kerja” yaitu 36 orang atau 36%. Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil analisis data dengan metode kuisisioner yang diolah menggunakan metode regresi berganda yang mana terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, dari hasil yang didapat peneliti dalam meneliti penelitian ini, peneliti dapat menyarankan perusahaan dapat menciptakan suasana kerja yang baik dan harmonis dan dapat memberikan pengarahan, serta dapat memberikan kesempatan kepada karyawannya berperan aktif dalam perusahaan. hal tersebut sangat dibutuhkan oleh karyawan yang mana apabila tercipta

lingkungan kerja yang hangat dan harmonis antar sesama karyawan maupun atasan kepada bawahan secara otomatis kinerja karyawan lebih meningkat dikarenakan adanya rasa kekeluargaan yang baik sehingga rasa ingin memberikan sesuatu yang lebih dalam pekerjaan akan terjadi, kinerja akan lebih meningkat.

3. Berdasarkan hasil dari jawaban responden pada variabel gaya kepemimpinan pada perusahaan terdapat pada pernyataan yang paling sedikit direspon jawaban sangat setuju (SS) yakni pernyataan “Adanya diskusi antara pimpinan dengan bawahan berkenaan dengan pekerjaan” yaitu sebanyak 32 orang atau 32%. Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil analisis data dengan metode kuisioner yang diolah menggunakan metode regresi berganda dan regresi moderasi yang mana gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, dan gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, dari hasil yang didapat peneliti dalam meneliti penelitian ini, peneliti dapat menyarankan perusahaan dapat memberikan pelatihan kepada pemimpin perusahaan nya dalam memberikan motivasi kepada karyawan nya dan menjaga lingkungan kerja yang harmonis dan kekeluargaan, dapat dikatakan pada penelitian ini seorang pemimpin menjadi tulang punggung dalam menciptakan motivasi kerja dan menjaga lingkungan kerja yang harmonis. Maka dari ini perusahaan harus bisa memilih kandidat yang tepat untuk dijadikan sebagai pemimpin dan memberikan evaluasi kepada pemimpin untuk menjaga kinerja karyawan tetap baik.
4. Berdasarkan hasil dari jawaban responden pada variabel gaya kepemimpinan pada perusahaan terdapat pada pernyataan yang paling sedikit direspon jawaban sangat setuju (SS) yakni pernyataan “Adanya diskusi antara pimpinan dengan bawahan berkenaan dengan pekerjaan” yaitu sebanyak 32 orang atau 32%. Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil analisis data dengan metode kuisioner yang diolah menggunakan metode regresi berganda dan regresi moderasi yang mana gaya kepemimpinan

dapat mempengaruhi motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, dan gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, dari hasil yang didapat peneliti dalam meneliti penelitian ini, peneliti dapat menyarankan perusahaan dapat memberikan pelatihan kepada pemimpin perusahaan nya dalam memberikan motivasi kepada karyawan nya dan menjaga lingkungan kerja yang harmonis dan kekeluargaan, dapat dikatakan pada penelitian ini seorang pemimpin menjadi tulang punggung dalam menciptakan motivasi kerja dan menjaga lingkungan kerja yang harmonis. Maka dari ini perusahaan harus bisa memilih kandidat yang tepat untuk dijadikan sebagai pemimpin dan memberikan evaluasi kepada pemimpin untuk menjaga kinerja karyawan tetap baik.

5. Berdasarkan hasil dari jawaban responden pada variabel kinerja karyawan pada perusahaan terdapat pada pernyataan yang paling sedikit direspon jawaban sangat setuju (SS) yakni pernyataan “Fasilitas yang disediakan perusahaan mempermudah pencapaian kerja” yaitu sebanyak 42 orang atau 42%. Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil analisis data dengan metode kuisisioner yang diolah menggunakan metode regresi berganda dan regresi moderasi yang mana kinerja karyawan dipengaruhi oleh motivasi kerja, lingkungan kerja, serta gaya kepemimpinan. dari hasil yang didapat peneliti dalam meneliti penelitian ini, peneliti dapat menyarankan perusahaan dapat memberikan fasilitas kerja yang cukup agar tidak terjadi hambatan-hambatan yang menurunkan kinerja karyawan dalam mencapai target pekerjaan yang telah ditentukan.